

Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata, Retribusi Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Semarang Tahun 2016-2020

Selva Nandita Putri¹, Valdyan Drifanda²

email: selvaputri904@gmail.com¹, valdyan.drifanda@gmail.com²

Universitas PGRI Semarang

Abstrak

This research is motivated by the decline in the local revenue of Semarang Regency which is influenced by several factors, namely the number of tourist visits, the number of tourist attractions and the levy on tourism objects. The purpose of this research is to find out how the influence of the number of tourist visits, the number of tourist attractions and the partial and simultaneous levy on the original revenue of Semarang district in 2016-2020. This type of research is quantitative research. This research data is in the form of secondary data (time series). The subject of this study is data from the Semarang District Tourism Office. The data collection technique used in this study is documentation. The results showed that: (1) there is a positive and significant influence of the number of tourist visits on the original revenue of the region, (2) there is a positive and significant influence on the number of tourism objects on the original revenue of the region, (3) there is a positive and significant influence on the number of tourist visits, the number of tourist attractions and the simultaneous levy on the revenue of asli area.

Keywords: *Number of Tourist Visits, Number of Tourism Objects, Tourism Object Levy, Local Revenue*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya pendapatan asli daerah Kabupaten Semarang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jumlah kunjungan wisatawan, jumlah obyek wisata dan retribusi obyek wisata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, jumlah obyek wisata dan retribusi obyek wisata secara parsial dan simultan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Semarang Tahun 2016-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data penelitian ini berupa data sekunder (time series). Subyek penelitian ini adalah data Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan jumlah obyek wisata terhadap pendapatan asli daerah, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan retribusi obyek wisata terhadap pendapatan asli daerah, (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan jumlah kunjungan wisatawan, jumlah obyek wisata dan retribusi obyek wisata secara simultan terhadap pendapatan asli daerah..

Kata kunci: Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata, Retribusi Obyek Wisata, Pendapatan Asli Daerah

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sumber utama pertumbuhan ekonomi di negara berkembang. Industri pariwisata seperti ekowisata dan pariwisata pedesaan menarik banyak wisatawan (Lacher dan Nepal, 2010). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tentang Kepariwisataan tahun 2009, undang-undang tersebut menjelaskan bahwa penyelenggaraan pariwisata dapat meningkatkan pendapatan negara sehingga meningkatkan kesejahteraan dan kapasitas masyarakat, memperluas dan pemerataan kesempatan kerja, mendorong pembangunan daerah, serta memperkenalkan dan memanfaatkan pariwisata Indonesia. Tujuannya untuk menumbuhkan cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa.

Pendapatan asli daerah merupakan sumber pendapatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan seluruh potensi daerah yang digali dari dalam daerah (Mulyadi, 2011). Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) salah satunya berasal dari industri pariwisata yang ada. Pendapatan Asli Daerah diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah (Mardiasmo, 2002).

Rantetadung (2012) mengemukakan bahwa dampak kunjungan wisatawan sangat penting bagi perkembangan pariwisata dan pendapatan daerah sehingga menarik wisatawan domestik dan mancanegara. Adanya dukungan pemerintah terhadap alokasi dana setiap tahun telah memungkinkan industri pariwisata mengembangkan daya tarik wisata sehingga menarik banyak wisatawan. Kedatangan wisatawan dalam jumlah besar memberikan potensi industri pariwisata untuk meningkatkan pendapatan daerah.

Suatu obyek wisata adalah suatu kesatuan yang ada di daerah tujuan, dan karakteristiknya menjadi alasan utama wisatawan datang ke daerah tersebut. Menurut SK tersebut. Nomor MENPARPOSTEL: KM. 98 / PW. 102 / MPPT-87, Obyek Wisata yaitu segala tempat atau kondisi alam yang telah membentuk dan mengembangkan sumber daya pariwisata sehingga menarik dan dibudidayakan sebagai tempat yang dikunjungi oleh wisatawan. Banyaknya obyek

wisata di suatu wilayah juga berkaitan dengan pendapatan daerahnya, dan semakin banyaknya obyek wisata yang ada di suatu wilayah secara otomatis akan menambah sumber pendapatan di wilayah tersebut. Setiap obyek wisata akan mengeluarkan pajak dan biaya yang ditentukan oleh undang-undang, dan pajak serta biaya ini harus disetorkan di daerah tersebut.

Wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata di Kabupaten Semarang akan dikenakan biaya untuk menggali potensi daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah tersebut. Pendapatan retribusi obyek wisata merupakan sumber pendapatan wisatawan yang berasal dari retribusi masuk, biaya parkir dan pendapatan lain dari obyek wisata. Dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke tempat wisata maka akan meningkatkan pendapatan daerah terutama pendapatan dari pengeluaran wisatawan, dan akan mempengaruhi kegiatan perekonomian masyarakat sekitar, sehingga mempengaruhi pendapatan daerah.

Berdasarkan data awal penelitian di Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang Tahun 2016-2020, data target dan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Data Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata

Kabupaten Semarang Tahun 2016 – 2020

Tahun	Target	Realisasi
2016	3.895.599.000	3.926.919.033
2017	5.446.598.000	5.468.143.704
2018	6.568.759.000	8.204.338.265
2019	8.750.836.000	9.334.781.000
2020	7.759.051.000	5.574.727.000

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Berdasarkan tabel di atas, data target dan realisasi pendapatan asli daerah Kabupaten Semarang menandakan bahwa realisasi pendapatan asli daerah tidak sesuai dengan target yang direncanakan dan pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dengan judul “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata dan Retribusi Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Semarang Tahun 2016- 2020”.

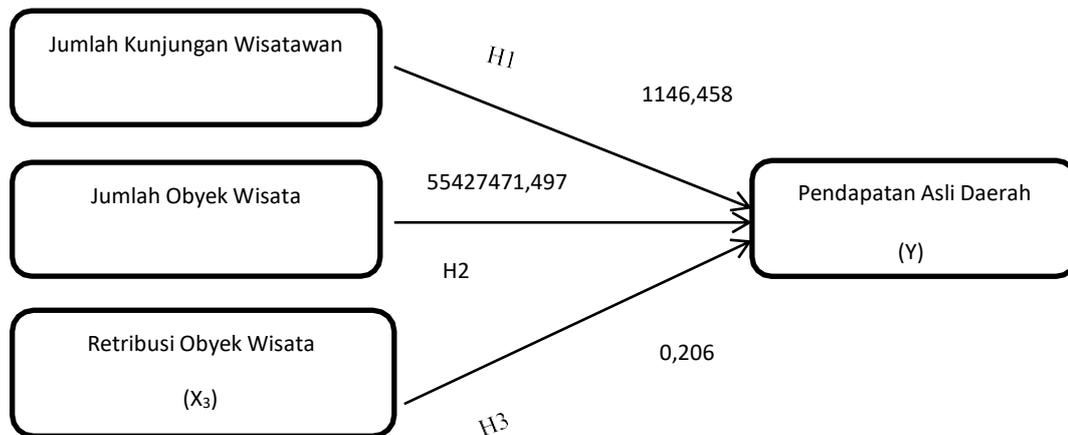
Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah jumlah kunjungan wisatawan, jumlah obyek wisata dan retribusi obyek wisata berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Semarang. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan jumlah kunjungan wisatawan, jumlah obyek wisata dan retribusi obyek wisata terhadap pendapatan asli daerah. Manfaat pada penelitian ini yaitu bisa memberikan masukan bagi penulis serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti lain.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, hasilnya berupa data-data angka dan analisis memakai statistik. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder (time series). Subyek penelitian ini data Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang pada tahun 2016-2020. Pengukuran variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang meliputi jumlah kunjungan wisatawan, jumlah obyek wisata dan retribusi obyek wisata serta pendapatan asli daerah menggunakan skala rasio. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Teknik analisis data yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara jumlah kunjungan wisatawan, jumlah obyek wisata dan retribusi obyek wisata sebagai variabel independen dan pendapatan asli daerah sebagai variabel dependen diketahui, maka dapat disusun model analisis regresi berganda sebagai berikut :



Sumber : Data diolah Peneliti 2021

Pembahasan hasil penelitian ini berisi uraian yang memberikan makna pada hasil penelitian ini. Adapun pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan (X1) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,923 dan t tabel 2,003 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,005 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak artinya jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Semarang. Semakin tinggi jumlah kunjungan wisatawan maka semakin tinggi pula pendapatan asli daerah, sebaliknya semakin rendah jumlah kunjungan wisatawan maka semakin rendah pula pendapatan asli daerah. Hal ini selaras dengan penelitian Ida dan Sudiana (2016) yang menyatakan bahwa jumlah kunjungan wisatawan secara signifikan

mempengaruhi langsung terhadap pendapatan asli daerah sebesar 41%.

2. Pengaruh Jumlah Obyek Wisata (X2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,036 dan t tabel 2,003 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,046 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak artinya jumlah obyek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Semarang. Semakin tinggi jumlah obyek wisata maka semakin tinggi pula pendapatan asli daerah, sebaliknya semakin rendah jumlah obyek wisata maka semakin rendah pula pendapatan asli daerah. Hal ini selaras dengan penelitian Nina dan Irma (2018) yang menyatakan bahwa variabel jumlah objek wisata memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

3. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan (X1) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,133 dan t tabel 2,003 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,037 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak artinya retribusi obyek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Semarang. Semakin tinggi retribusi obyek wisata maka semakin tinggi pula pendapatan asli daerah, sebaliknya semakin rendah retribusi obyek wisata maka semakin rendah pula pendapatan asli daerah. Sesuai dengan pendapat Ida dan Sudiana (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Retribusi Obyek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah. Besar pengaruh yang diperoleh adalah 58%.

4. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan (X1) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y)

Berdasarkan uji regresi secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh variabel jumlah kunjungan wisatawan, jumlah obyek wisata dan retribusi obyek wisata terhadap pendapatan asli daerah didapatkan hasil sebesar 0,425 atau 42%. Hal ini selaras dengan penelitian Rian dan Zulfikri (2018) yang menyatakan bahwa umlah kunjungan wisatawan, jumlah obyek wisata dan retribusi obyek wisata secara simultan mempengaruhi terhadap pendapatan asli daerah sebesar 99,9%.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut (1) jumlah kunjungan wisatawan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Semarang, (2) jumlah obyek wisata parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Semarang, dan (3) retribusi obyek wisata secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Semarang.

Saran yang ingin diberikan yaitu Pemerintah Kabupaten Semarang sebaiknya melakukan peningkatan promosi pariwisata dan meningkatkan perawatan fasilitas obyek wisata yang lebih baik. Serta menambah jumlah obyek wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik. Edisi IV. CV Andi Offset. Yogyakarta. p. 63-66.
- Mulyadi, Soamole. 2011. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Penyelenggaraan Pembangunan Daerah (studi di Kabupaten Kepulauan Sula). Ejournal UNSRAT.
- R. Geoffrey Lacher dan Sanjay K. Nepal, 2010. From Leakages to Linkages: Local- Level Strategies for Capturing Tourism Revenue in Northern Thailand, Clemson University, Bulletin of Indonesia Economic Studies
- Rantetadung, M (2012). "Analisis Pengaruh Dukungan Pemerintah dan Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Nabire". Jurnal Agroforensi. 7 (1), 25-32.
- Sabrina, Nina & Irma Muzdalifah. (2018). "Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan Penerimaan Sektor Pariwisata Sebagai Variabel Moderating Pada Dinas Pariwisata Kota Palembang". Jurnal

Ekonomi dan Bisnis. 3 (2).

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

Wijaya, Ida Bagus Agastya Brahmata & I Ketut Suidana. (2016). "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Penerimaan Pajak Hotel, Restoran Dan Pendapatan Retribusi Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bangli Periode 2009-2015". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 5 (12) 1384-1407.